

# MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Afrioladi Ashar Roza

Juara I Lomba Pidato Tingkat SMP

Siswa SMP YPPK Bonaventura Sentani



Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua. Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang terhormat Dewan Juri, yang terhormat Guru-Guru pendamping dan yang saya cintai teman-teman sekalin.

Pertama-tama patutlah kita memanjatkan syur kita kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nyalah kita semua dapat berkumpul bersama di tempat ini dalam rangka lomba pidato di hari lingkungan hidup ini.

Perkenalkan nama saya *Afrionaldi Ashar Roza*, asal sekolah SMP YPPK Bonaventura Sentani. Pada kesempatan yang indah ini saya ingin menyampaikan pidato saya dengan tema “ *Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera* “.

Hadirin yang saya hormati, alam yang diciptakan oleh Tuhan ini memang sangat indah dan luar biasa. Banyak hal yang dapat kita temukan di alam ini dan bisa kita manfaatkan. Tuhan menciptakan alam ini memang agar kita bisa memanfaatkannya tetapi apakah alah ini diciptakan hanya untuk dimanfaatkan bagitu saja ? tentu tidak bukan. Tuhan juga ingin agar kita bisa hidup saling berdampingan dengan alam, bisa menjaga dan melestarikan alam ciptaan-Nya ini. Oleh karena itu tumbul pertanyaan apakah kita sudah melakukan hal yang Tuhan inginkan tadi ?.

Pada saat ini saya ingin membahas tentang bagaimana agar kita bisa melakukan apa yang Tuhan inginkan yaitu menjadi orang yang bukan hanya tahu menggunakan saja tanpa mempedulikan alam atau dengan kata lain kita harus bisa menjadi konsumen yang ramah lingkungan. Tetapi sebelum saya menguraikannya, pertama-tama kita harus tahu apa itu ramah lingkungan. Ramah lingkungan adalah gaya hidup yang dilakukan untuk mencoba mengurangi penggunaan Sumber Daya Alam dan harta pribadi yang dilakukan oleh pribadi maupun masyarakat.

Maksudnya bukan berarti kita harus menghentikan penggunaan sumber daya alam dengan cara konsisten, dan keberlanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan alam dan menghargai hubungan simbiosis antara manusia dengan alam. Oleh karena itu ada beberapa poin penting yang ingin saya sampaikan di pidato saya ini.

#### 1. Sumber Daya Alam.

Berbicara mengenai sumber daya alam, kita tahu bahwa sumber daya alam di dunia ini sangatlah penting sekali dan bahkan kalau tidak ada sumber daya alam tersebut maka manusia tidak dapat melangsungkan kehidupannya. Sumber daya alam terbagi atas dua bagian yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah air. Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Air memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari baik untuk kebutuhan air minum, mencuci dan mandi dan sebagainya. Sekalipun air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, tetapi apakah kalau kita terus menerus memakai air tersebut, air itu tidak akan habis ?.

Hal inilah menjadi masalah yang dihadapi kita masyarakat Papua saat ini, padahal dulunya Papua menjadi Provinsi yang memiliki banyak sekali sumber mata air. Tetapi dengan semakin banyaknya pemborosan air, penggundulan hutan, dan pencemaran sekarang ini air telah menjadi masalah yang lumayan besar di Papua ini. Kita tidak perlu mengambil contoh dari daerah lain di Papua ini, kita ambil contoh yang dekat saja yaitu Gunung Cyclop. Saat ini banyak sekali daerah di Gunung Cyclop yang mulai gundul sehingga banyak sumber-sumber air menjadi kering karena daerah resapan air telah berkurang, akibatnya kita menjadi kesulitan untuk memperoleh air. Cara penanggulangan yang tepat adalah cara melakukan penanaman pohon atau reboisasi agar kita bisa terhindar dari masalah kehabisan air. Permasalahan yang kedua ini berhubungan dengan pencemaran.

Hadirin yang saya hormati.

Pencemaran lingkungan bersumber dari limbah pabrik, sampah, asap kendaraan dan sebagainya. Yang ingin saya bahas lebih lanjut adalah pencemaran lingkungan akibat sampah. Pencemaran dan sampah adalah dua kata yang tidak bisa dipisahkan karena apabila ada sampah yang menumpuk pasti disitu terjadi pencemaran. Kata sampah bukanlah menjadi sesuatu yang asing lagi di telinga kita dan pasti semua orang akan merasa jijik apabila melihat sampah tetapi tanpa kita sadari kita sendirilah yang membuat sampah itu sendiri.

Di Jayapura Pemerintah telah membuat program dan juga berbagai peraturan yang bertujuan agar setiap warga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Akan tetapi masih saja banyak orang yang

pura-pura lupa dan bahkan tidak peduli. Sebenarnya apa sih susahya untuk membuang sampah di tempatnya, padahal pemerintah sudah banyak menaruh tempat sampah di mana-mana. Menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian akan kebersihan yang tinggi seharusnya ditanamkan dalam diri setiap orang.

Hadirin yang saya cintai, pada bagian pertama saya mengajak kita semua melestariakan Sumber Daya alam air disekitar kita. Denga cara penghematan terhadap penggunaan air, dan menjaga kebersihan lingkungan untuk keberlangsungan hidup kita sendiri.

## 2. James Stone.

James Stone atau batu mulya atau yang lebih dikenal dengan batu Akik, mungkin di saat ini ada diantara kita yang sedang menggunakan batu ini. Ya betul sekali saat ini banyak sekali orang-orang yang lagi demam dengan batu ini. Batu Akik memang memiliki keindahan yang dapat memikat banyak orang. Di Papua juga memiliki batu yang sangat khas, tetapi tahukah kita kalau tanpa kita sadari kita telah mendukung perusakan alam. Mengapa ? karena batu ini merupakan bahan galian baik sungai, hutan maupun tanah sehingga apabila batu ini terus diambil maka alam kita ini akan hancur dan rusak. Oleh karena itu disaat ini saya bukan mau melarang agar kita tidak boleh menggunakan batu ini tetapi saya hanya menghimbau agar bagaimana kita bisa membatasi penggalian batu ini. Dengara tersebut maka lingkungan di sekitar kita tetap terpelihara dan tetap dalam kondisi yang baik.

Hadirin yang saya kasihi, marilah kita bersama-sama membangun Papua kita ini menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera dengan cara kita menjadi konsumen yang ramah lingkungan. Karena kalau bukan kita siapa lagi dan kalau bukan sekarang kapan lagi dan selalu ingatlah alam yang sehat mencerminkan kehidupan yang damai.

Demikian pidato saya, semoga pidato ini dapat berguna bagi kehidupan kita semua dan saya mohon maaf apabila ada tutur kata yang mungkin kurang berkenan di hati. Sekian dan terima kasih, Tuhan memberkati.